

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data perhitungan jumlah kunjungan pasien instalasi rehabilitasi medis RS St Elisabeth Semarang dalam kurun waktu 2012-2013 pasien ischialgia oleh karena (HNP) mencapai peringkat ke-3 dari 10 besar diagnosa pasien yang datang. Dan menurut pengalaman fisioterapis pasien-pasien ischialgia oleh karena (HNP) kambuh lagi dikarenakan aktivitas yang salah seperti membungkuk, mengangkat beban serta berkebun.

Penanganan pelayanan fisioterapi yang memakai asuransi kesehatan dan tidak semua dapat di cover maka ada penambahan modalitas yang diberikan oleh fisioterapi, dan beberapa pasien tidak ingin iur bayar jadi modalitas yang diberikan yang terpenting untuk saat itu. Dengan menggunakan modalitas TENS, dimana kesembuhan pasien membutuhkan waktu yang cukup lama karena hanya sytomatiknya saja. Dengan penambahan modalitas mobilisasi saraf bertujuan untuk pelepasan perlekatan saraf dan peningkatan kelenturan saraf.

Dosis TENS di RS St Elisabeth Semarang menggunakan Endomed 682, durasi pulsa 100, frekuensi 100 dengan dosis waktu 15 menit dan peletakan elektroda sepanjang perjalanan nervus ischiadicus atau biasanya pada titik nyerinya. Dengan target arus untuk mengaktifasi serabut saraf berdiameter besar atau serabut saraf C dan sensasi yang di timbulkan hanya sampai

parastesia yang kuat sedikit kontraksi atau rasa nyaman dan TENS yang digunakan TENS konvensional.

Transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS) adalah penggunaan arus listrik yang dihasilkan oleh perangkat untuk merangsang saraf untuk mengurangi rasa sakit. Unit ini biasanya dilengkapi dengan elektroda untuk menyalurkan arus listrik yang akan merangsang saraf pada daerah yang mengalami nyeri. Rasa geli sangat terasa dibawah kulit dan otot yang diaplikasikan elektroda tersebut.

Menurut Kuntono (2009) dikutip oleh Ervan 2011, patofisiologis nyeri neuropatik terhadap sistem saraf tepi adalah serabut saraf akan terjadi injuri atau cedera, terjadi oedema dan gumpalan darah terjadi pada interface topislesi dan selanjutnya letak cedera pada intraneural atau ekstraneural. Fungsi dari serabut saraf akan terganggu oleh karena kerusakan sistem vaskuler (hipoksia pada akson, oedema dan deterioration pada kapiler endothelium, dan fibrotik atauretreksi serabut saraf). *Ischialgia* adalah istilah kedokteran untuk merujuk pada keadaan jaringan yang abnormal pada saraf ischiadicus. Hal ini dapat terjadi karena proses beberapa penyakit seperti trauma fisik, kimiawi, dan elektrik, infeksi, masalah metabolisme dan autoimun.

Sasaran pelayanan fisioterapi pada kasus nyeri bilamana mungkin adalah menghilangkan penyebab atau sumber stimulus, mengurangi nyeri, mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan atau meningkatkan kapasitas gerak dan fungsi (Parjoto, 2006).

Mobilisasi saraf adalah tehnik terapi manual yang berupa peregangan

struktur jaringan saraf dan ikat yang mempengaruhi gejala pada saraf, mengembalikan keseimbangan jaringan dan meningkatkan fungsinya (Winterstein, 2009). Penelitian yang dilakukan Sarkari, dkk (2007) bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh terapi konvensional dengan mobilisasi saraf terhadap pengurangan nyeri pada ischialgia, dengan memberikan beberapa bukti penggunaan mobilisasi saraf sebagai tambahan untuk terapi konvensional pada ischialgia dan menunjukkan mobilisasi saraf efektif dalam pengobatan ischialgia.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

- (1) Apakah ada pengaruh TENS terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP?
- (2) Ada pengaruh TENS dan mobilisasi saraf terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP?
- (3) Ada beda pengaruh antara TENS dan TENS ditambah mobilisasi saraf terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh TENS dan mobilisasi saraf terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh TENS terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP.
- b. Untuk mengetahui ada pengaruh TENS dan mobilisasi saraf terhadap nyeri ischialgia oleh karena HNP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :

Mengetahui sejauh mana manfaat dari intervensi mobilisasi saraf di dalam mengurangi nyeri pada penderita ischialgia oleh karena HNP.

2. Bagi fisioterapis dan institusi pelayanan :

Dapat dijadikan suatu intervensi alternatif selain jenis intervensi yang telah atau biasa digunakan.

3. Bagi institusi pendidikan :

Sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu fisioterapi dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.